

15 Oktober 2021

### Update Global

- Keterbatasan pasokan komponen dan bahan baku global mempersulit ekonomi Jerman yang didominasi oleh industri berbasis ekspor.** Hal ini membuat gabungan lembaga institut terkemuka Jerman (DIW Berlin, Ifo Institute, IfW Kiel, Halle Institute for Economic Research, dan RWI) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Jerman ke kisaran 2,4 persen. Angka ini lebih rendah dari proyeksi April lalu sebesar 3,7 persen (*CNN*)
- Arab Saudi kini tengah mengembangkan enam proyek super raksasa bernilai USD7 Triliun.** Ini merupakan upaya negara tersebut untuk menjadi salah satu ekonomi terbesar di dunia. Proyek tersebut terdiri dari Pengembangan Laut Merah, Pengembangan Wilayah Aseer, Pengembangan Gerbang Diriyah, NEOM, AMAALA, dan Diriyah (*Detikcom*)
- Bank sentral Singapura memperketat kebijakan moneternya untuk memastikan stabilitas harga dalam jangka menengah.** Pengetatan kebijakan moneter dilakukan melalui pengaturan nilai tukar, bukan suku bunga. Setelah pengumuman ini, Dollar Singapura melonjak sekitar 0,3 persen mencapai level tertingginya selama tiga minggu di SGD1,3475 per US Dollar (*Kontan*)

### Update Domestik

- Neraca perdagangan Indonesia kembali membukukan surplus USD4,37 miliar pada September 2021.** Indonesia membukukan surplus perdagangan terhadap sejumlah negara. Di antaranya adalah Amerika Serikat (USD1,58 miliar), India (USD718,6 juta), dan Filipina (USD713,9 miliar). Sedangkan Indonesia mengalami defisit perdagangan dengan sejumlah negara, yang terbesar adalah dengan Australia (USD529,7 juta). Disusul oleh Thailand (USD346,8 juta) dan Ukraina (USD247,2 juta). Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan nilai ekspor periode September 2021 adalah USD20,6 miliar. Dalam waktu yang sama, impor tercatat USD16,23 miliar (*CNBC*)
- BPS mencatat luas panen padi sebesar 8,77 juta hektar,** turun 2,64 persen dibandingkan periode yang sama pada 2020. Meski luasan panen turun, tetapi ada peningkatan produktivitas lahan. Produksi Gabah Kering Giling (GKG) pada rentang bulan Januari-September meningkat 0,14 persen dibandingkan dengan rentang waktu yang sama pada tahun lalu (*CNBC*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
<b>Keuangan</b>			
IDR/USD	14.075	▲ 0,31	▼ -0,18
IHSG	6.633	▲ 0,11	▲ 10,94
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,0	▼ -0,02	▼ -2,71
- 10Y	6,1	▼ -1,38	▲ 3,58
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	111,6	▲ 26,7	▲ 2238,9
- Obligasi	-102,0	▼ -46,4	▼ -537,1
CDS 5Y	86,5	▼ -6,58	▲ 27,64
<b>Harga Komoditas Global</b>			
Brent (USD/bbl)	84,8	▲ 0,92	▲ 63,65
WTI (USD/bbl)	82,0	▲ 0,90	▲ 69,08
CPO (MYR/mt)	5.160,0	▬ 0,00	▲ 32,61
Emas (USD/oz)	1.782,3	▼ -0,76	▼ -6,12
Batubara (USD/mt)	243,0	▼ -0,82	▲ 201,86
Karet (USD/mt)	174,4	▲ 1,69	▲ 16,03
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,8	▲ 1,41	▲ 127,14
Nikel (USD/mt)	19.315,0	▲ 2,02	▲ 16,59
Tembaga (USD/lb)	469,6	▲ 1,37	▲ 33,42
Timah (USD/mt)	36.923,0	▲ 1,48	▲ 81,66
Aluminium (USD/mt)	3.099,3	▲ 1,49	▲ 56,61
Kakao (USD/mt)	2.611,0	▲ 1,04	▲ 0,31
<b>Harga Komoditas Domestik (Rp)</b>			
Beras	11.800	▲ 0,85	▲ 0,43
Daging Ayam	36.800	▲ 2,22	▲ 2,08
Daging Sapi	123.800	▼ -0,36	▲ 4,56
Telur Ayam	23.050	▼ -1,07	▼ -18,12
Bawang Merah	30.150	▬ 0,00	▼ -11,58
Bawang Putih	29.550	▼ -0,67	▲ 4,79
Cabai Merah	34.950	▼ -0,71	▼ -39,16
Cabai Rawit	40.200	▼ -1,35	▼ -30,87
Minyak Goreng	16.550	▼ -0,30	▲ 14,93
Gula Pasir	14.000	▼ -0,36	▼ -2,44

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS